

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini diduga karena masih rendahnya praktik CSR yang dilakukan perusahaan-perusahaan di Indonesia dan pengungkapan CSR belum mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan Kepemilikan Intitusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Intitusional memiliki peran penting dalam pengawasan pengambilan keputusan para manajer. Disaat tingkat kepemilikan institusionalnya semakin tinggi dan kuat maka pengawasan atau monitoring yang dilakukan institusional semakin optimal. Hal ini dikarekanan kepemilikan institusi yang tinggi dalam perusahaan akan memonitoring manajer dalam melakukan pengungkapan yang sesuai aturan pemerintah.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini disebabkan saham yang

dimiliki oleh manajer cenderung membuat para manajer mempertimbangkan keberlangsungan perusahaan yang dikelolanya sehingga para manajer tidak ingin usahanya memiliki masalah terkait pajak atau upaya penghindaran pajak.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan Dewan Komisaris berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Dalam pengawasan internal secara langsung cukup sulit mempengaruhi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, ini dikarenakan dewan komisaris hanya bisa mengawasi kinerja manajemen yang mengambil keputusan tetaplh manajemen itu sendiri, wewenang dewan komisaris tidak bisa secara langsung mengurangi keinginan manajemen untuk melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance*.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Karenakan kualitas audit yang tinggi dapat mengurangi praktik penghindaran pajak. Pemilihan auditor yang berkualitas baik akan membuat perusahaan dapat meyakinkan investor bahwa informasi yang dihasilkan perusahaan reliabel. Kualitas audit yang semakin baik dengan diaudit oleh KAP kompeten dan berpengalaman seperti *Big Four* akan menunjukkan transparansi dan kualitas audit yang baik sehingga dapat meminimalisir kecurangan terhadap pajak khususnya *tax avoidance*.
6. Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan Komite Audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini diduga karena kehadiran komite audit belum tentu bertujuan untuk mengawasi tindakan

yang dilakukan perusahaan sehingga kecurangan dapat diminimalisir. Perusahaan bisa saja merekrut auditor hanya untuk memanfaatkan reputasi auditor tersebut demi kepentingan terselubung.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka saran-saran yang diajukakan adalah :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang diduga dapat memengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*), seperti Profitabilitas, *Lverage*, Ukuran Perusahaan dan Karakter Eksekutif.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengukur penghindaran pajak yang lebih luas seperti penghindaran pajak dengan *tax planning* dan *tax evasion*.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah periode tahun dan sektor perusahaan yang lain untuk dijadikan sampel penelitian.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh CSR, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Kualitas Audit, dan Komite Audit, maka peneliti menyadari adanya keterbatasan dari penelitian ini, diantaranya :

1. Populasi dari penelitian ini terbatas hanya pada *tax avoidance* saja.
2. Periode sampel dalam penelitian ini hanya tiga tahun, yaitu tahun 2016 sampai tahun 2018.

3. Pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang pada Annual Reportnya memakai Nilai Rupiah.
4. Penelitian menggunakan variabel independen yang digunakan terbatas hanya menggunakan variabel saja, yaitu CSR, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Kualitas Audit, dan Komite Audit. Sedangkan masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap penerimaan PPh hal ini dibuktikan dengan hasil dari *R square* yaitu sebesar 29,3% sisanya sebesar 70,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.